

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bagian terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk penyajian desain didaktis awal dibagi menjadi tiga bagian yaitu mengembangkan pemahaman unsur-unsur kubus, mengembangkan pemahaman konsep luas permukaan dan volume kubus, dan mengembangkan pemahaman konsep kubus dalam konteks koneksi. Pada bagian pengembangan pemahaman unsur-unsur kubus, siswa mengidentifikasi titik sudut, rusuk, sisi serta bereksplorasi untuk menentukan diagonal bidang, diagonal ruang dan bidang diagonal beserta ukurannya. Pada bagian pengembangan pemahaman konsep luas permukaan dan volume kubus siswa berkreasi untuk menentukan berbagai bentuk jaring-jaring kubus, serta menemukan rumus luas permukaan dan volume kubus. Pada bagian pengembangan pemahaman konsep kubus dalam konteks koneksi disajikan sejumlah soal *problem solving* yang memerlukan koneksi konsep kubus dengan konsep matematika lainnya yang bertujuan untuk memahami konsep kubus secara utuh.

2. Efektivitas desain didaktis awal pada pokok bahasan kubus dapat ditinjau dari implementasi desain didaktis awal pada proses pembelajaran serta hasil analisis pengujian *learning obstacle* setelah dilakukan implementasi. Berdasarkan

respon siswa masih ditemukan *learning obstacle* terkait pada konteks koneksi konsep kubus dengan konsep matematika lainnya. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pembahasan awal untuk mengingatkan kembali konsep matematika yang telah dipelajari dan kurangnya sajian contoh terkait konteks koneksi sehingga siswa masih kesulitan untuk mempelajari bagian ini. Namun dua *learning obstacle* yang telah ditemukan sebelum adanya implementasi yaitu *learning obstacle* terkait pemahaman unsur-unsur kubus serta pemahaman konsep luas permukaan dan volume kubus, tidak ditemukan kembali.

3. Revisi terhadap desain didaktis awal adalah sebagai berikut :

- a. Pada bagian pengembangan pemahaman unsur-unsur kubus perlu adanya penambahan pertanyaan berupa besar sudut yang dibentuk oleh dua buah rusuk pada kubus. Tujuan diberikan soal ini adalah memudahkan siswa untuk mencari panjang diagonal bidang dan diagonal ruang. Selain itu diperlukan perubahan redaksi soal agar siswa lebih memahamai maksud soal dan sajian yang diberikan berdasarkan urutan taraf berfikir siswa terutama pada bagian diagonal bidang dan diagonal ruang.
- b. Pada bagian pengembangan pemahaman konsep luas permukaan dan volume kubus perlu adanya penambahan pertanyaan berupa rumus luas permukaan dan volume suatu bangun ruang. Hal ini bertujuan agar respon yang diberikan siswa beragam.
- c. Pada bagian pengembangan pemahaman konsep kubus dalam konteks koneksi diperlukan adanya pembahasan awal untuk mengingatkan kembali konsep matematika yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan contoh

soal koneksi terlebih dahulu serta perubahan redaksi soal. Jika siswa lupa akan konsep matematika lainnya sementara konsep kubus telah mereka pelajari maka siswa akan mengalami hambatan pemahaman konsep matematika. Selain itu diperlukan pula waktu untuk membahas soal mandiri yang diberikan. Hal ini bertujuan agar pemahaman siswa mengenai konsep kubus dimiliki secara utuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Desain didaktis yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan suatu alternatif desain pembelajaran yang diterapkan di kelas, namun ada kemungkinan hasil implementasinya akan berbeda bergantung dari beberapa faktor.
2. Diperlukan pemberian contoh dalam konteks koneksi kubus dengan konsep lainnya diawali dari contoh sederhana hingga yang kompleks.
3. Soal dalam pengujian instrumen *learning obstacle* setelah implementasi desain didaktis awal sebaiknya sama dengan soal uji instrumen awal sehingga perbandingan *learning obstacle* yang ditemukan dapat diketahui dengan jelas.
4. Perlu adanya pembahasan hasil belajar siswa dari tugas mandiri yang diberikan sehingga siswa memiliki pemahaman yang utuh.